

Global

Semalam di AS, S&P 500 turun 0,21% menjadi ditutup pada 5.780,05 sementara Dow Jones Industrial Average turun 0,14% menjadi ditutup pada 42.454,12. Nasdaq Composite turun 0,05% hingga ditutup pada level 18.282,05. Indeks harga konsumen AS naik 0,2%, sehingga pertumbuhan inflasi tahunan menjadi 2,4% dari tahun sebelumnya. Angka inflasi tersebut lebih tinggi dari perkiraan kenaikan bulanan sebesar 0,1% dan tingkat tahun-ke-tahun sebesar 2,3%. Meskipun tingkat inflasi tahunan merupakan yang terendah sejak Februari 2021, hal itu menambah kekhawatiran bahwa Federal Reserve mungkin memperlambat laju penurunan suku bunga di masa mendatang. Dari Asia, bank sentral Korea Selatan pada hari Jumat memangkas suku bunga acuannya sebesar 25 basis poin menjadi 3,25%, ini merupakan penurunan suku bunga pertamanya sejak mulai menaikkan suku bunga pada bulan Agustus 2021. Pada bulan September, tingkat inflasi Korea Selatan menyentuh level terendah dalam lebih dari tiga tahun, yaitu sebesar 1,6%.

Domestik

Indonesia akan memiliki produksi emas mencapai 50-60 ton emas pada tahun 2025. Hal ini dari fasilitas pengolahan dan pemurnian (smelter) tembaga di Java Integrated Industrial and Ports Estate (JIPE), Gresik, Jawa Timur, yang dioperasikan oleh PT Freeport Indonesia (PTFI). Manajemen Freeport Indonesia menargetkan produksi emas dari Precious Metal Refinery (PMR) yang merupakan bagian tak terpisahkan dari smelter tembaga ini akan mulai beroperasi pada November 2024. Pabrik emas ini bisa menghasilkan 50-60 ton emas per tahun. Bersama dengan smelter pertama yang dikelola PT Smelting, kedua fasilitas ini akan memurnikan total 3 juta ton konsentrat tembaga per tahun, dan menghasilkan 1 juta ton katoda tembaga, 50 ton emas, dan 200 ton perak per tahunnya. Nilai investasi kumulatif untuk proyek yang menempati lahan 104 hektar ini mencapai US\$ 3,7 miliar atau setara Rp 58 triliun.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Pada perdagangan hari ini, USD/IDR dibuka di level 15.650-15.670 dengan indikasi rentang perdagangan di 15.620-15.700. Dari pasar obligasi, permintaan di pasar sekunder sedikit melemah pada perdagangan kemarin, dengan imbal hasil diperdagangkan naik tipis sebesar 1bps pada seri tenor 10-tahun. Namun, *yield* obligasi jangka panjang turun sebesar 5bps seiring dengan *supply* yang cukup terbatas terutama FR97 pasca nominal penerbitan yang rendah pada lelang terakhir. Para pelaku pasar berhati-hati mengantisipasi rilis data inflasi pada Kamis malam kemarin.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.00
FED RATE	5.00

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.84%	(0.12%)
U.S	2.40%	0.20%

BONDS	9-Okt	10-Okt	%
INA 10 YR (IDR)	6.68	6.69	0.12
INA 10 YR (USD)	4.82	4.85	0.66
UST 10 YR	4.07	4.06	(0.29)

INDEXES	9-Okt	10-Okt	%
IHSG	7501.29	7480.08	(0.28)
LQ45	931.13	928.76	(0.25)
S&P 500	5792.04	5780.05	(0.21)
DOW JONES	42512.00	42454.1	(0.14)
NASDAQ	18291.62	18282.0	(0.05)
FTSE 100	8243.74	8237.73	(0.07)
HANG SENG	20637.24	21251.9	2.98
SHANGHAI	3258.86	3301.93	1.32
NIKKEI 225	39277.96	39380.8	0.26

FOREX	10-Okt	11-Okt	%
USD/IDR	15660	15670	0.06
EUR/IDR	17135	17130	(0.03)
GBP/IDR	20471	20462	(0.04)
AUD/IDR	10522	10563	0.39
NZD/IDR	9517	9552	0.38
SGD/IDR	11976	11996	0.16
CNY/IDR	2213	2215	0.08
JPY/IDR	104.99	105.31	0.31
EUR/USD	1.0942	1.0932	(0.09)
GBP/USD	1.3072	1.3058	(0.11)
AUD/USD	0.6719	0.6741	0.33
NZD/USD	0.6077	0.6096	0.31

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
KR	Interest Rate Decision	3.25%	3.5%	3.25%
DE	Inflation Rate MoM & YoY Final SEP		-0.1% & 1.9%	0.0% & 1.6%
GB	GDP MoM AUG		0%	0%
GB	Industrial Production MoM AUG		-0.8% & -1.2%	0.6% & -0.2%
US	PPI MoM SEP		0.2% & 1.7%	0.1% & 1.5%
US	Michigan Consumer Sentiment Prel OCT		70.1	70.4

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics